

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil dan Sejarah Wisata Pijar Park Dawe Kudus

##### a. Profil Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Nama Tempat Wisata : Wana Wisata Pijar Park

Alamat Tempat Wisata : Jl. Raya Kudus-Colo

KM. 16 Desa Kajar Kecamatan  
Dawe Kabupaten Kudus

Telepon : 082326212411

Bidang Usaha : Pariwisata

Jam Operasional : 08.00-17.00

##### b. Sejarah Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Wisata Pijar Park ini merupakan objek wisata milik Perhutani yang dulunya lebih dikenal dengan Bumi Perkemahan (Buper) Kajar, akan tetapi pada bulan Maret 202 pengelolaan Buper Kajar diambil alih oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan atau disingkat (LMDH) Kajar. Hal ini menyebabkan perubahan nama dari wisata Buper Kajar menjadi wisata Pijar (Pinus Kajar) Park. Wisata ini telah ditetapkan sebagai motif penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan pengembangan pariwisata di lereng Muria dengan sektor alam. Wisata Pijar Park ini mengusung konsep wisata alam ala Lawu Park yang ada di Kabupaten Magetan, selain itu luas lahan wisata Pijar Park sekitar 25,6 ha namun baru 2,3 ha yang dikelola menjadi destinasi wisata. Sementara itu, harga tiket masuknya kita hanya mengenakan biaya sebesar Rp. 10.000 saja per orang.

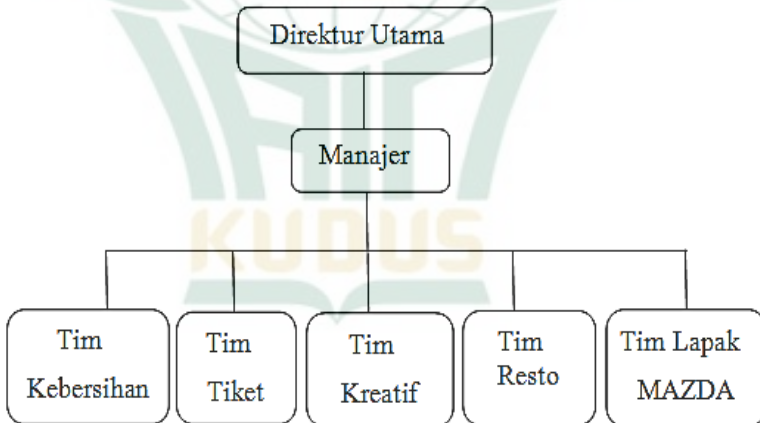
Awal mulanya wisata Pijar Park ini dulunya hanya hutan pinus yang digunakan sebagai tempat perkemahan dan terlihat memiliki suasana yang begitu agak angker, namun dengan adanya kerja sama antara pemerintah desa dan warga Desa Kajar yang berikhtiar dan bergotong-royong bersama-sama memiliki niat dan tekad yang sama untuk meningkatkan wisata Buper Kajar ini menjadi wisata yang lebih baik dan seiring

berjalannya waktu terciptalah wisata Pijar Park dengan nuansa wisata alam yang asri, sejuk dan rindang.<sup>1</sup>

## 2. Struktur Organisasi Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Organisasi adalah unit sosial yang direncanakan dengan sengaja yang terdiri dari dua atau lebih individu yang beroperasi secara umum secara terus menerus untuk mencapai serangkaian tujuan bersama. Struktur organisasi menggambarkan bagaimana pekerjaan secara resmi dibagi dan dikategorikan. Ketika datang ke desain organisasi, sebagai metode untuk memilih kerangka kerja yang berbeda, tugas kerja, dan departemen. Sehingga pilihan yang dibuat atau kegiatan yang diambil akan mengarah pada struktur organisasi.

Memandang Sangat pentingnya struktur organisasi, maka wisata Pijar Park Dawe Kudus membentuk struktur organisasi sebagai bagian dari pembagian tugas kerja, agar semua berjalan sesuai wilayah kerjanya masing-masing. Adapun bagan struktur organisasi wisata Pijar Park Dawe Kudus adalah sebagai berikut:



<sup>1</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

Berikut ini adalah uraian tugas di dalam struktur organisasi, yaitu sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur utama wisata Pijar Park bertanggung jawab untuk mengawasi semua aspek pariwisata sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pengelola. Di antara tugas direktur utama adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin jalannya wisata
- 2) Menentukan strategi, kebijakan, dan tujuan wisata Pijar Park
- 3) Mewakili wisata Pijar Park yang berhubungan dengan pemerintah atau pihak lain.

b. Manajer

Manajer wisata Pijar Park berfungsi untuk bertanggung jawab mengelola wisata pada sebuah departemen yang telah ditentukan dan orang-orang yang bekerja di dalamnya. Di antara tugas manajer adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola dan mengawasi kegiatan wisata Pijar Park dalam manajemen.
- 2) Melakukan perencanaan, menentukan standar kualitas, mengadakan evaluasi dan memberikan pengaruh kepada karyawan wisata Pijar Park.

c. Tim Kebersihan

Tim kebersihan wisata Pijar Park memiliki tugas untuk membersihkan, merapikan dan menjaga keindahan seluruh area lingkungan wisata Pijar Park.

d. Tim Tiket

Tim tiket bertanggung jawab dalam kegiatan penjualan tiket kepada pengunjung yang datang dan memberikan informasi mengenai data pengunjung yang datang kepada manajer wisata Pijar Park.

e. Tim Kreatif

Tim kreatif mempunyai tugas untuk mempromosikan produk wisata Pijar Park melalui media sosial, serta memberikan pelayanan kepada *customer* secara online mengenai wisata Pijar Park.

f. Tim Resto

Tim resto wisata Pijar Park dibagi menjadi beberapa bagian, mereka memiliki tugas masing-masing

dalam kegiatannya, di antaranya seperti koki, barista, bagian pelayanan dan kasir.

g. Tim Lapak MAZDA

Tim Lapak MAZDA memiliki peran penting dalam mempromosikan produk lokal khas Desa Kajar pada wisata Pijar Park.

**3. Visi, Misi dan Tujuan Wisata Pijar Park Dawe Kudus**

Adapun visi, misi dan tujuan dari wisata Pijar Park Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi dan Misi

Selalu berikhtiar dalam mengelola wisata Pijar Park

b. Tujuan

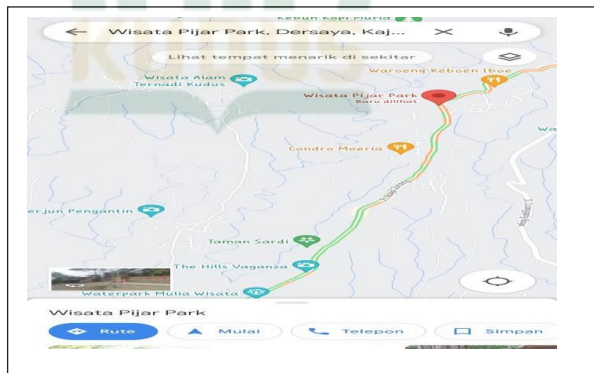
Membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar.<sup>2</sup>

**4. Letak Geografis Wisata Pijar Park Dawe Kudus**

Wisata Pijar Park merupakan salah satu objek wisata alam yang berada di wilayah Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Wisata Pijar Park memiliki jarak tempuh 16 kilometer dari pusat kota atau dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor ± 30 menit. Pengunjung dapat melakukan pencarian lokasi wisata Pijar Park melalui *google maps* yang telah disediakan. Berikut tampilan wisata Pijar Park Dawe Kudus pada *google maps*:

**Gambar 4.1**

**Google Maps Wisata Pijar Park Dawe Kudus**



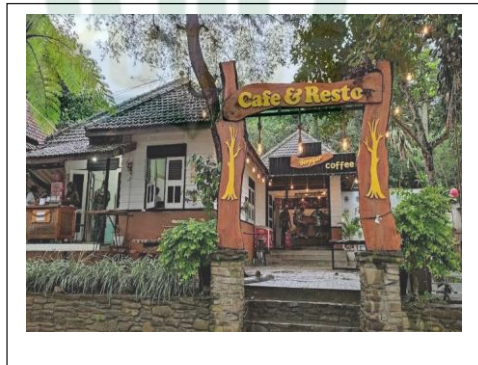
<sup>2</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

## 5. Produk-Produk Wisata Yang Dapat Dinikmati Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Wisata Pijar Park Dawe Kudus merupakan usaha yang bergerak dibidang pariwisata. Dalam bidang ini wisata Pijar Park Dawe Kudus memiliki berbagai macam produk wisata yang dapat nikmati *customer* meliputi resto dan *food court* MAZDA GAYENG, penginapan rumah pohon, observasi lingkungan hutan, pijar *adventure*, *wedding outdoor*, *camping ground*, *outbond*, *playground*.<sup>3</sup> Produk-produk wisata Pijar Park Dawe Kudus dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

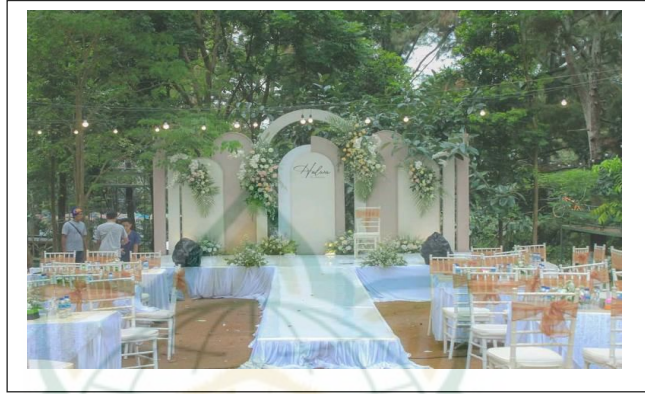
### Resto Wisata Pijar Park Dawe Kudus<sup>4</sup>



<sup>3</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 15 Maret 2022.

**Gambar 4.3**  
***Wedding Outdoor* Wisata Pijar Park Dawe Kudus<sup>5</sup>**



**Gambar 4.4**  
**Penginapan Rumah Pohon Wisata Pijar Park Dawe Kudus<sup>6</sup>**



---

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 15 Maret 2022.

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 15 Maret 2022.

**Gambar 4.5**  
***Playground Wisata Pijar Park Dawe Kudus***<sup>7</sup>



**Gambar 4.6**  
***Spot Foto Wisata Pijar Park Dawe Kudus***<sup>8</sup>



---

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 15 Maret 2022.

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 15 Maret 2022.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh selama observasi di lapangan dengan disertai pengamatan dan wawancara (*interview*) terhadap beberapa narasumber mengenai implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) pada wisata Pijar Park Dawe Kudus.

### 1. Data Implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, suatu bisnis dikatakan baik apabila menghasilkan area kerja yang tertata dan selalu dalam keadaan baik, hal tersebut dapat diukur berdasarkan penerapan sikap kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) sebagai berikut:

#### a. *Seiri* (Pemilahan)

*Seiri* (Pemilahan) adalah tahapan pemilahan antara barang yang diperlukan dan menyingkirkan barang yang tidak diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, kegiatan *seiri* yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan yaitu memilah barang yang digunakan, jarang digunakan dan yang tidak digunakan, lalu menyingkirkan barang yang tidak digunakan. Sebagaimana yang diutarakan oleh pihak tim tiket wisata Pijar Park Dawe Kudus.

“Menurut saya sudah mbak, dalam penerapan sikap kerja 5S ini manajer dari tim tiket selalu memberikan arahan-arahan perbaikan mbak, yang intinya untuk meningkatkan kinerja karyawan dan menciptakan tempat kerja yang tertata dengan baik dan lebih efisien, seperti yang mbak lihat, dalam ruangan kerja tim tiket hanya terdapat barang-barang yang digunakan saja, setiap minggunya kita juga memilah barang mana yang sering kita gunakan dan yang tidak digunakan, yang nantinya kita menyingkirkan barang yang tidak digunakan



tersebut, yang pada akhirnya ruangan kerja tim tiket ini menjadi tertata rapi mbak.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada wisata Pijar Park Dawe Kudus didapatkan dokumentasi mengenai penerapan *seiri*, salah satunya mengenai kriteria menyingkirkan barang yang tidak diperlukan pada tempat kerja. Penerapan terkait *seiri* pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dapat memperhatikan gambar 4.7 sebagai berikut:

**Gambar 4.7**  
**Penerapan *Seiri* Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus<sup>10</sup>**



<sup>9</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 1 April 2022.

b. *Seiton* (Penataan)

*Seiton* (Penataan) adalah tahapan menempatkan barang yang diperlukan untuk mempermudah dalam pencarian suatu barang yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, kegiatan *seiton* yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan yaitu penataan peralatan pada area kerja. Sebagaimana yang diutarakan oleh pihak tim resto wisata Pijar Park Dawe Kudus.

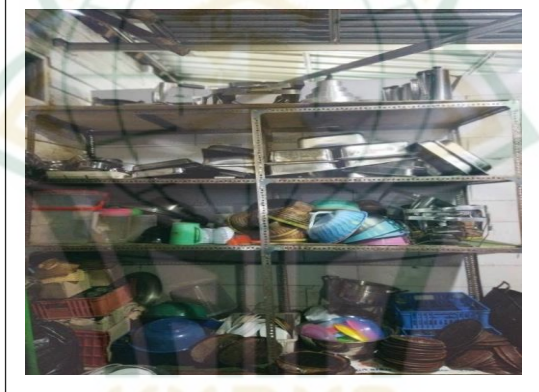
“Mengenai penataan dalam penerapan sikap 5S sudah dilakukannya mbak, dari membersihkan tempat kerja yang dilakukan setiap hari, menata semua peralatan dapur dengan baik serta penataan bahan-bahan kering yang digunakan dalam memasak pada rak penyimpanan sesuai dengan fungsinya, memilah barang seperti yang disampaikan tadi, dan tentunya kami selalu menjaga kebersihan mbak.”<sup>11</sup>

Dari hasil observasi pada wisata Pijar Park Dawe Kudus didapatkan dokumentasi mengenai penerapan *seiton*, salah satunya mengenai kriteria terdapatnya tempat penyimpanan barang sesuai dengan fungsinya masing-masing pada tempat kerja. Penerapan terkait *seiton* pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dapat memperhatikan gambar 4.8 sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Linda, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

**Gambar 4.8**  
**Penerapan *Seiton* Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus<sup>12</sup>**



c. *Seiso* (Pembersihan)

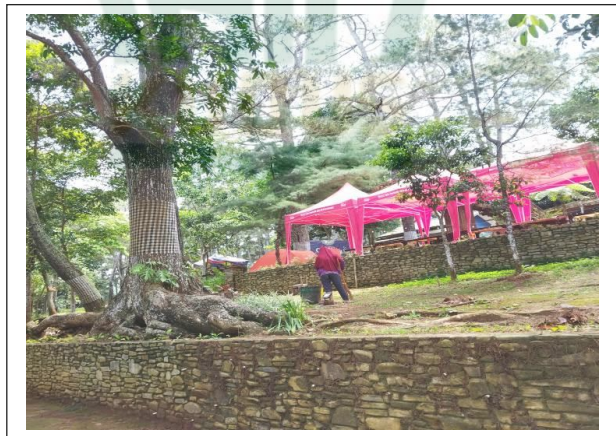
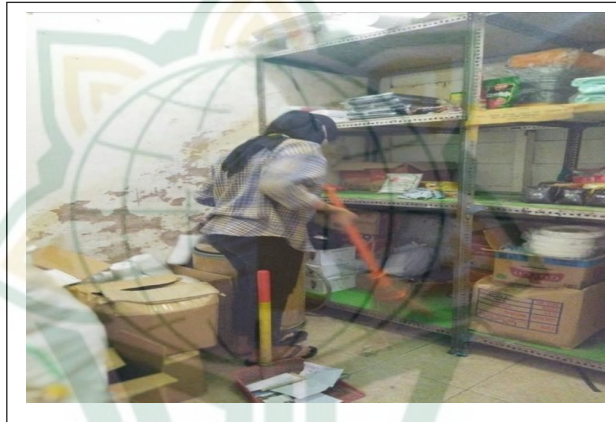
*Seiso* (Pembersihan) adalah tahapan pembersihan segala sesuatu yang dapat mengganggu pada area kerja. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, kegiatan *seiso* yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan yaitu pembersihan pada seluruh area kerja maupun pembersihan pada peralatan yang telah digunakan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 31 Maret 2022.

<sup>13</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan hasil observasi pada wisata Pijar Park Dawe Kudus didapatkan dokumentasi mengenai penerapan *seiso*, salah satunya mengenai kriteria pembersihan pada seluruh area kerja maupun pembersihan pada peralatan yang telah digunakan. Penerapan terkait *seiso* pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dapat memperhatikan gambar 4.9 sebagai berikut:

**Gambar 4.9**  
**Penerapan *Seiso* Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus<sup>14</sup>**



---

<sup>14</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 31 Maret 2022.

d. *Seiketsu* (Pemantapan)

*Seiketsu* (Pemantapan) adalah tahapan pemeliharaan secara berulang-ulang mulai dari *Seiri*, *Seiton* dan *Seiso* yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, kegiatan *seiketsu* yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan salah satunya yaitu terdapat tanda-tanda peringatan pada area kerja yang berfungsi untuk menyampaikan informasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada wisata Pijar Park Dawe Kudus didapatkan dokumentasi mengenai penerapan *seiketsu*, salah satunya mengenai kriteria terdapat tanda-tanda peringatan pada area kerja. Penerapan terkait *seiketsu* pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dapat memperhatikan gambar 4.10 sebagai berikut:

**Gambar 4.10**  
**Penerapan *Seiketsu* Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus<sup>16</sup>**



<sup>15</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 31 Maret 2022.

<sup>16</sup> Hasil Dokumentasi Produk Pijar Park, pada tanggal 31 Maret 2022.

e. *Shitsuke* (Pembiasaan)

*Shitsuke* (Pembiasaan) adalah tahapan melakukan kegiatan *seiri*, *seiton* dan *seiso* yang berulang-ulang secara alami sehingga kita dapat melakukannya dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, kegiatan *shitsuke* yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan salah satunya yaitu menjaga komunikasi yang baik antar karyawan dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Adanya upaya penerapan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus diharapkan dapat meningkatkan kualitas, efisiensi biaya dan waktu, budaya disiplin pada karyawan, mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja dan memberikan kemudahan dalam bekerja.

Ketika mencapai kesuksesan, seseorang dapat menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, namun terkadang melewati rintangan di sepanjang jalan. Hal ini terjadi karena terkait erat dengan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia. Penerapan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus mengalami beberapa hambatan. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapati beberapa faktor penghambat dalam menerapkan sikap kerja 5S sebagai berikut:

1. Terdapat karyawan yang belum dapat menjaga tempat kerjanya.

Kondisi tempat kerja merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Sebagai kompetitor yang sama-sama pelaku industri pariwisata, wisata Pijar Park Dawe Kudus harus berupaya untuk menjaga tempat kerjanya agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Masykur yang menyatakan bahwa:

---

<sup>17</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 31 Maret 2022.

“Kendala yang kita hadapi dalam penerapan sikap kerja ini masih ada beberapa karyawan yang kurang menjaga tempat kerjanya dan belum bisa melakukan 5S secara rajin, tapi itu hanya beberapa saja mbak, karena namanya orang kan beda-beda.”<sup>18</sup>

2. Kurangnya kedisiplinan pada diri karyawan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mas Anggi selaku tim tiket wisata Pijar Park Dawe Kudus terkait kendala yang dihadapi dalam menerapkan sikap kerja 5S:

“Kalau kendalanya ya mungkin diri kita sendiri sih mbak, yang terkadang masih lupa dan kurang disiplin. Sikap kerja ini kan nantinya dapat membawa perubahan pada wisata ini, akan tetapi kalau diri sendiri tidak dapat menerapkan dengan baik maka tujuan yang diharapkan tentunya tidak dapat terwujud mbak.”<sup>19</sup>

3. Belum terdapatnya peraturan mengenai sikap kerja 5S secara tertulis.

Karyawan yang lain yaitu Mas Ahmad Atrianto mengungkapkan mengenai hambatan dalam penerapan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus:

“Untuk kendala selama penerapan sikap kerja 5S yang saya rasakan itu belum terdapatnya peraturan mengenai sikap kerja ini secara tertulis, ya walaupun kita melakukan pembersihan, penataan tempat dan yang lain, tetapi kalau terdapat peraturan yang tertulis itu lebih efektif kalau menurut saya mbak.”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>19</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>20</sup> Ahmad Atrianto, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

Adanya permasalahan atau kendala pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam menerapkan sikap kerja 5S, maka harus dibutuhkan sebuah solusi untuk memperlancar kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan, adapun solusi yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Menjaga komunikasi dan diharapkan adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai sikap kerja 5S. Dari solusi ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Masykur mengenai solusi dari faktor kendala yang dihadapi dalam penerapan sikap kerja 5S. Bapak Masykur selaku manajer operasional wisata Pijar Park Dawe Kudus mengungkapkan:

“Menjaga komunikasi merupakan poin yang sangat penting mbak, selain itu diharapkan adanya seminar atau sosialisasi dari pemerintah tentang pentingnya penerapan sikap kerja 5S pada semua pelaku bisnis untuk menambah wawasan karyawan dan agar suatu bisnis tersebut dapat maju, mungkin itu mbak.”<sup>21</sup>

Komunikasi merupakan aspek terpenting dalam sebuah kerja sama antar karyawan, komunikasi yang efektif akan menciptakan koordinasi yang baik bagi karyawan dan perusahaan. Oleh karena itu, saling mengoreksi dan mengingatkan antar karyawan dalam perusahaan merupakan kunci kestabilan keuntungan perusahaan.

Solusi yang diberikan oleh manajer operasional wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam mengatasi kendala implementasi sikap kerja 5S yaitu dengan menjaga komunikasi antar karyawan, kebiasaan ini akan menjadi pelumas dalam hubungan kerja yang berdampak dapat memberikan rasa aman bagi para karyawan, solusi kedua dalam mengatasi kendala implementasi sikap kerja 5S yaitu diharapkan adanya seminar mengenai pentingnya

---

<sup>21</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.



sikap kerja 5S pada pelaku bisnis, dengan adanya seminar tersebut merupakan suatu cara untuk memudahkan manajemen dalam hal melakukan perbaikan pada tempat bisnis.

2. Memberikan *reward* bagi karyawan yang disiplin dan memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar dalam menerapkan sikap kerja 5S.

Tingkat perasaan tanggung jawab seseorang atas tugas yang diberikan kepada mereka dapat diukur dengan tingkat disiplin mereka, yang meningkatkan semangat kerja karyawan dan pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu, setiap manajer berusaha untuk menanamkan rasa disiplin yang kuat pada karyawannya, sedangkan karyawan yang tidak disiplin dalam menjalankan tanggung jawabnya akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Mbak Linda selaku tim resto wisata Pijar Park Dawe Kudus mengungkapkan:

“Untuk mengurangnya bagi karyawan yang rajin mungkin bisa dikasih hadiah dan bagi karyawan yang melanggar kita memberikan sanksi, selain itu kita sebelum bekerja selalu mengadakan *briefing* terlebih dahulu mbak, kalau hari minggu kan pasti ramai, dari resto biasanya itu dapat komplain lama makanannya dari pengunjung, nah kita itu membuat persiapan barang yang lebih banyak, memperluas lingkungan kerja dan yang paling utama yaitu memberikan pelayanan sebaik mungkin terhadap pengunjung.”<sup>22</sup>

3. Membuat peraturan tertulis mengenai sikap kerja 5S.

Berdasarkan solusi diatas peneliti telah melakukan wawancara dengan Mas Ahmad Atrianto mengenai solusi dari faktor penghambat penerapan

---

<sup>22</sup> Linda, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, Mas Ahmad Atrianto mengungkapkan bahwa:

“Solusi alternatifnya ya itu mbak, kalau bisa dipasang peraturan mengenai sikap kerja 5S ini pada setiap area kerja, agar karyawan kinerja juga lebih baik karena mempunyai pedoman dalam bekerja, seperti itu mbak.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Masykur selaku manajer operasional, Mas Anggi selaku tim tiket dan Mas Ahmad Atrianto selaku tim kreatif dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam menerapkan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus yaitu terdapatnya beberapa karyawan yang kurang menjaga tempat kerjanya, kurangnya kedisiplinan karyawan dalam menerapkan sikap kerja 5S dan belum terdapatnya peraturan mengenai sikap kerja 5S secara tertulis. Adapun solusi dalam memecahkan kendala tersebut yaitu dengan menjaga komunikasi dan adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai sikap kerja 5S, memberikan *reward* bagi karyawan yang disiplin dan memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar dan memasang peraturan secara tertulis mengenai sikap kerja 5S.

## **2. Data Implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus**

Berbicara tentang persaingan yang ketat dalam bisnis tidak bisa dihindari untuk hidup dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kejam, seorang pengusaha harus terampil dalam perumusan, pemilihan, dan implementasi strategi jangka panjang. Terdapat beberapa hal yang harus dipahami pihak wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam menghadapi ancaman pesaing lama maupun baru, dengan adanya penerapan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam meningkatkan keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus

---

<sup>23</sup> Ahmad Atrianto, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

mempunyai strategi tertentu salah satunya melalui pemeliharaan lingkungan kerja dengan benar dan melakukan perbaikan dalam mengelola wisata Pijar Park Dawe Kudus menjadi lebih baik.

Wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam bidang pemasaran dengan berfokus pada keinginan dan preferensi pelanggan, yang dapat membangun kepercayaan pelanggan dengan menekankan sistem yang sopan, menyenangkan, dan kekeluargaan, bisnis dapat menarik dan mempertahankan pelanggan dengan terus memberikan tingkat layanan tertinggi. Dari situlah diharapkan pelanggan merasa sangat nyaman dan dihormati dalam melakukan pengunjungan pada wisata Pijar Park.

Bapak Masykur selaku manajer operasional juga menyatakan hal yang sama:

“Strategi yang digunakan dalam persaingan bisnis ini tentunya dengan cara konsisten menjaga kualitas pelayanan yang terbaik yang dari dahulu mengedepankan pelayanan yang ramah, sopan santun dan dianggap sebagai keluarga sendiri serta selalu berinovasi dan kreatif.”<sup>24</sup>

Mas Anggi selaku tim tiket wisata Pijar Park Dawe Kudus mengungkapkan hal yang sama terkait pelayanan yang digunakan dalam menghadapi persaingan bisnis sesama industri pariwisata:

“Strategi yang digunakan dalam persaingan ini menurut saya adalah dengan lebih mengedepankan pelayanan yang memuaskan kepada pengunjung dan selalu berinovasi agar dapat terus bersaing mbak dan dalam kegiatan promosi itu kalau bisa dapat memberikan harga terbaik kepada konsumen dan memberikan potongan harga, supaya konsumen itu lebih tertarik dengan promosi yang kita lakukan mbak.”<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>25</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

Mas Ahmad Atrianto selaku tim kreatif wisata Pijar Park Dawe Kudus mengungkapkan:

“Untuk strategi yang digunakan dalam tim kreatif ini yaitu lebih aktif di media sosial mbak, seperti selalu mempromosikan dan mengupdate produk-produk wisata yang terbaru di semua media sosial yang kita miliki, dan memberikan pelayanan tanya jawab pada media sosial dengan sopan, santun dan ramah mbak.”<sup>26</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan pelayanan terhadap pengunjung harus dilakukan dengan cara bekerja keras dalam menciptakan nilai tambah dan membangun hubungan yang baik kepada pengunjung, dengan demikian diharapkan akan membangun citra positif wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam bersaing.

Wisata Pijar Park Dawe Kudus, hal ini disebabkan tingginya tingkat persaingan dengan banyaknya usaha sejenis yang memaksa perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk serta tingginya tingkat kebutuhan masyarakat akan perjalanan wisata. Selain itu, mereka juga ingin berupaya menjadi yang terdepan dalam diferensiasi dalam persaingan bisnis sejenis dengan konsisten menciptakan inovasi produk yang unik, yang dilandasi oleh sikap kerja 5S. Oleh karena itu, korporasi berusaha untuk berinovasi dan lebih kreatif dengan barang-barangnya dengan harapan orang akan menyukainya dan memuaskan keinginan mereka dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada wisata Pijar Park Dawe Kudus mengenai penerapan sikap kerja 5S harus sesuai dengan indikator sikap kerja 5S yang menekankan pada efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya analisa pemetaan sikap kerja 5S yang berhasil dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.

---

<sup>26</sup> Ahmad Atrianto, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

Wisata Pijar Park Dawe Kudus melakukan pemetaan dalam menghadapi persaingan industri pariwisata yang ketat dan dibarengi dengan munculnya objek wisata baru pada wilayah sekitar, sehingga wisata Pijar Park Dawe Kudus melakukan pemetaan melalui dua aspek meliputi:

a. Pengembangan dan Inovasi Produk

Berbagai produk yang telah dimiliki wisata Pijar Park Dawe Kudus termasuk dalam produk unggulan yaitu penginapan rumah pohon, supaya produk mudah diterima oleh pengunjung, maka harus dibutuhkan strategi untuk perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan harus adaptif dalam menganalisa keinginan pengunjung akan produk yang memiliki keunikan dan pembeda dengan pesaing, yang diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Oleh sebab itu, perusahaan harus melakukan proses pengembangan produk yang lebih efektif dan efisien serta memiliki nilai pembeda agar dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing.

Pengembangan produk yang dilakukan wisata Pijar Park Dawe Kudus adalah dengan membuat destinasi wisata dan memodifikasi produk yang berbeda dibanding destinasi wisata sebelumnya serta dari pesaingnya. Sementara itu, sebelumnya wisata Pijar Park Dawe Kudus hanya terpaku dijadikan sebagai wisata hutan pinus yang dijadikan sebagai tempat perkemahan, seiring berjalannya waktu membuat perubahan demi perubahan menciptakan kreativitas dengan mengubah bentuk dan model yang dipadukan dengan wisata ala anak muda yang lebih *trendy* dan dapat diminati semua kalangan.

Bapak Masykur selaku manajer operasional mengungkapkan bahwa:

“Merespon perkembangan daya Tarik wisata yang ditawarkan sekarang yang sangat variatif yang menjadi kebutuhan rohani pada manusia. Kami berupaya untuk meningkatkan aspek keunggulan produk wisata Pijar Park dengan menekankan pada pengembangan produk

dengan berinovasi mengeluarkan segala kreatifitas dan ide-ide unik dengan membuat destinasi daya tarik tersendiri dengan wisata alam. Dalam pengembangan produk wisata Pijar Park ini tidak hanya berfokus pada produk inti membuat spot foto yang *instagramable* saja mbak, agar memiliki nilai tambah menawan dan memikat pengunjung harus dibuat dengan menggunakan variasi berdasarkan perkembangan dan situasi kondisi imajinasi yang kreatif. Misalnya untuk sekarang wisata Pijar Park ini memberikan terobosan yang inovatif berbeda dengan pesaing dengan menghadirkan salah satu produk baru berupa penginapan rumah pohon syariah yang merupakan satu-satunya penginapan diatas pohon di Kota Kudus dengan beragam fasilitas yang ditawarkan. Disamping itu secara tidak langsung wisata Pijar Park juga melestarikan warisan budaya kearifan lokal dengan rumah pohon yang didesain mirip dengan rumah adat kudus. Kami berusaha terus berkembang dengan inovasi terbaru agar mempengaruhi ketertarikan konsumen untuk berkunjung kesini.<sup>27</sup>

Proses persaingan bisnis membutuhkan inovasi, dan ini dilakukan dalam upaya menjaga reputasi perusahaan. Untuk menghasilkan barang baru, Wisata Pijar Park Dawe Kudus melakukan tahapan metodis yang dimulai dari pengumpulan, penilaian, evaluasi, dan pengorganisasian ide produk baru. Dengan menggunakan strategi ini, bisnis dapat mengembangkan budaya perusahaan yang menghargai inovasi dan menghasilkan konsep produk segar. Bapak Usman selaku tim MAZDA GAYENG mengungkapkan bahwa:

---

<sup>27</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

“Sama seperti jawaban sebelumnya mbak yaitu selalu berusaha untuk berinovasi, berkreasi semenarik mungkin dan berbeda dengan pesaing kita, yang tentunya dalam berinovasi kita juga menerapkan 5S tersebut, menjaga kebersihan, menata lapak dengan rapi dan lain sebagainya.”<sup>28</sup>

b. Mengelola ruang kerja

Mengelola ruang kerja merupakan aspek penting yang perlu dikelola untuk meningkatkan kinerja karyawan. Tataan tempat kerja pada sebuah perusahaan akan menggambarkan bagaimana karyawan yang berada di dalam perusahaan tersebut dalam kesehariannya. Pengelolaan ruang kerja yang kurang baik akan membuat karyawan yang bekerja di dalamnya menjadi tidak nyaman dalam melakukan pekerjaannya, dan sebaliknya pengelolaan ruang kerja yang baik akan memudahkan pegawai dalam bekerja, menciptakan kenyamanan saat bekerja dan dapat bekerja secara optimal yang pada akhirnya mampu meningkatkan keunggulan kompetitif bagi suatu tempat usaha tersebut.

Mas Feri Kusuma selaku tim kebersihan mengungkapkan bahwa:

“Ya itu tadi mbak, dengan menjaga kebersihan dan melakukan perawatan di seluruh area wisata ini, menciptakan suasana yang nyaman, selalu melakukan inovasi dengan catatan tanpa merusak alam, kalau menurut saya seperti itu mbak.”<sup>29</sup>

Berdasarkan penuturan pemetaan diatas peneliti menyimpulkan pelaksanaan implementasi sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dimulai dari menyusun rencana tahapan-tahapan

---

<sup>28</sup> Usman, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>29</sup> Feri Kusuma, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 6, transkrip.

relevan agar mampu bersaing untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Pertama yaitu dengan pengembangan produk baru yang sistematis melalui penggabungan ide dalam bentuk inovasi serta melakukan evaluasi pada hasil akhir. Kedua mengelola ruang kerja dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dengan cara pemeliharaan dan melakukan penyimpanan yang efisien dalam bekerja untuk menciptakan ruang kerja yang nyaman bagi karyawan.

Peranan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus berdampak positif dalam meningkatkan ketertarikan pengunjung yang datang guna memperbarui suatu produk wisata yang sudah ada atau menambah destinasi produk wisata lain yang dapat meningkatkan volume penjualan. Tetapi juga perlu diperhatikan bahwa pelaksanaannya mengandung resiko yang cukup besar, banyak hal yang perlu diperhatikan sehingga risiko kegagalannya dapat dihindari atau ditekan. Keinginan konsumen yang semakin beragam akan nilai unik dari suatu tempat wisata yang menuntut perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan wisata yang menarik, nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung maupun karyawan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Perusahaan juga harus menjamin pemeliharaan sikap kerja 5S pada perusahaan dengan menghasilkan sumber daya yang unggul dan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan keamanan pada area kerja yang dapat memuaskan konsumen dan menjadi daya tarik tersendiri. Dengan penerapan sikap kerja 5S yang baik akan timbul persepsi bahwa ada kesempatan positif (*opportunity*) di pasar. Karakteristik wisata hutan pinus yang menyuguhkan nuansa alam yang asri dan teduh tidak lepas dari perkembangan tren wisata zaman sekarang yang sangat beragam yang dapat dialokasikan sebagai objek wisata. Hal tersebut tergantung oleh respon



masyarakat terhadap rangsangan yang diberikan oleh perusahaan. Bapak Masykur mengungkapkan bahwa:

“Meskipun banyak pesaing di pasaran kami selalu menyajikan inovasi destinasi wisata senatural mungkin dengan nuansa alam mbak, melalui penerapan sikap kerja 5S diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada pengunjung yang ada di wisata ini. Salah satu produk unggulan kami yaitu penginapan rumah pohon syariah satu-satunya yang ada di Kota Kudus, bahkan kami setiap bulan atau beberapa bulan terus menambah wahana baru dengan mode mengikuti perkembangan industri pariwisata. Dengan aspek tersebut dapat membuktikan respon antusiasme masyarakat yang positif akan kehadiran wisata Pijar Park mbak. Dari sisi eksternalnya fokus membuka kritik dan saran dari pengunjung dengan menunjukkan berbagai macam alasan supaya menjadi bahan evaluasi lebih baik kedepannya.”<sup>30</sup>

Mas Anggi selaku tim tiket wisata Pijar Park Dawe Kudus juga mengungkapkan mengenai sisi keunggulan inovatif dan kreatifitas dalam hal yang mendasari konsumen untuk selalu *repeat order* dan loyal terhadap perusahaan.

“Menurut saya itu, dengan cara kita menyambut pengunjung yang datang dengan sikap baik dan sopan, memberikan pelayanan yang memuaskan serta dari tempat wisata ini selalu melakukan inovasi maka dari situ pengunjung akan melakukan kunjungan kembali mbak, biasanya kalau habis berwisata pengunjung kan pasti bercerita ke sanak saudara sih mbak, secara tidak langsung mengingat dengan adanya destinasi yang baru dan kita selalu aktif dalam

---

<sup>30</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

memasarkan produk kita maka pengunjung akan melakukan kunjungan kembali dan tidak merasa bosan mbak.”<sup>31</sup>

Bapak Usman selaku tim MAZDA GAYENG juga mengungkapkan bahwa:

“Agar dapat berkunjung kesini lagi ya mbak, untuk strategi yang kita gunakan yaitu mungkin dengan cara memberikan suasana pada lapak MAZDA ini dengan nyaman serta menyuguhkan dengan nuansa yang berbeda dengan cara mendesain lapak ini menjadi *instagramable* seperti yang menjadi *trend* saat ini.”<sup>32</sup>

Peneliti menyimpulkan penuturan di atas bahwa semua usaha yang dilakukan wisata Pijar Park dalam melakukan penerapan sikap kerja 5S melibatkan *stakeholder* perusahaan (direktur utama, karyawan dan konsumen), karena dari persepsi *stakeholder* semua yang dapat menjadi bahan masukan, kritik dan saran, disamping itu juga dengan memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi mengenai dunia pariwisata. Ketiganya dikolaborasikan sebagai bahan acuan untuk mempertahankan, mengembangkan area lingkungan kerja serta memperbaiki produk wisata yang sudah ada. Dengan penerapan sikap kerja yang telah dilakukan wisata Pijar Park dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi dan keamanan pada area kerja serta memberikan nilai tambah yang luar biasa pada wisata Pijar Park semata-mata digunakan untuk menarik minat masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata yang telah disediakan dengan harapan mampu bersaing dengan objek wisata yang berdekatan

---

<sup>31</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>32</sup> Usman, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

dan dapat terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

**3. Data Implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Berdasarkan Perspektif Syariah pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus**

Pemilik bisnis syariah harus benar-benar dibimbing oleh bisnis berbasis syariah untuk melakukan operasi mereka, terutama ketika bersaing dengan orang lain. Dengan secara konsisten berpegang pada etika bisnis ketakwaan, kebaikan, keramahan, dan kepercayaan, pemilik bisnis Muslim akan berkontribusi pada kesejahteraan dunia dan akhirat. Untuk menghindari sifat-sifat negatif seperti berbohong, menipu, dan menyesatkan pelanggan saat melakukan bisnis, seorang pengusaha syariah harus mengingat Allah saat melakukan operasinya. Untuk memenangkan persaingan yang ketat, sebagai salah satu industri pariwisata, wisata Pijar Park Dawe Kudus senantiasa selalu berlandaskan menerapkan nilai-nilai religius yang baik dalam sistem operasional perusahaannya sesuai prinsip syariah sebagai pembeda dengan pesaing dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembinaan potensi secara adil serta menjunjung tinggi rasa toleransi.

Upaya yang dilakukan guna memenangkan persaingan bisnis perusahaan harus memberdayakan sumber daya manusianya melalui peningkatan kualitas menggunakan budaya kerja 5S yang berlandaskan konsep syariah Islam memiliki tujuan utama untuk mengembangkan karakter manusia yang berbudi pekerti luhur, karena hal ini dapat meningkatkan etos kerja yang tinggi dalam mengembangkan bakat dan produktivitas serta memiliki rasa toleransi antar beragama yang tinggi.

Hal tersebut sesuai yang dikatakan Bapak Masykur selaku manajer Operasional wisata Pijar Park Dawe Kudus:

“Jadi begini mbak, untuk wisata Pijar Park dalam menerapkan sikap kerja 5S yang berlandaskan aspek syariah Islam kita itu

melakukan pembinaan secara adil kepada seluruh karyawan dan menjunjung tinggi rasa toleransi mbak, karena beberapa karyawan yang ada di sini itu ada yang non muslim. Selain itu, kami sebelum bekerja selalu mengadakan doa pagi bersama dan kami juga berprinsip bahwa hakikatnya manusia diciptakan Allah sebagai penerima dan pelajaran sehingga harus dihargai dan diposisikan pada kedudukan yang mulia. Maka dari itu upaya penerapan sikap kerja 5S dilakukan secara totalitas dengan pendidikan dan pelatihan, tetapi hal terpenting harus senantiasa menerapkan secara menyeluruh aspek syariah terhadap kegiatan yang dilakukan. Selama ini dalam penerapan sikap kerja tersebut pada wisata Pijar Park dibangun dengan mengajarkan nilai religius Islam meliputi aspek etos kerja tinggi, kepercayaan, keadilan dan transparansi yang berdampak positif menumbuhkan sifat profesionalisme (cakap dalam bidang pekerjaan yang dilakukan). Dengan penerapan aspek berlandaskan syariah berdampak pada lingkungan kerja yang bersih dan lebih tertata, peningkatan sikap dan etika karyawan yang amanah, berpikir positif (optimis), disiplin dan tanggung jawab, serta menghargai orang lain. Sehingga dikatakan karyawan merasa nyaman dan betah. Alhasil menurut saya sih efektif sekali selama ini malah produktivitas dan kinerjanya alhamdulillah naik dan dipercaya konsumen. Mungkin ini bisa dikatakan berkah yang sesungguhnya mbak.”<sup>33</sup>

#### b. Kejujuran

Salah satu pola pikir yang harus dimiliki setiap individu di tempat kerja adalah kejujuran.

---

<sup>33</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

Sehingga semua koneksi dalam perusahaan yang sukses dalam jangka panjang akan didasarkan pada kepercayaan dan kejujuran. Setiap usaha komersial disarankan di bawah ajaran Islam untuk melakukan persaingan yang adil dan mempromosikan integritas, transparansi, dan keadilan. Mas Anggi mengungkapkan:

“Untuk secara Islaminya iya mbak, kita ya melakukan sunnah-sunnah seperti yang diajarkan Rasulullah mbak, selalu menjaga kebersihan, jujur dalam bekerja, dan selalu mentaati peraturan yang berlaku mbak.”<sup>34</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat wisata Pijar Park Dawe Kudus senantiasa mengedepankan prinsip syariah dalam sistem operasional perusahaannya yang menjadikan pembeda dengan para pesaingnya mulai dari pembinaan sumber daya manusia yang mengedepankan keadilan dan nilai religitas berdampak positif menghadirkan produk dan pelayanan yang berkualitas bermanfaat bagi konsumen dengan menekankan konsep kejujuran dalam bekerja yang berlandaskan syariah membuat meningkatnya persepsi positif mengenai kepercayaan dan loyalitas *stakeholders* perusahaan. Tujuan dari semua ini pemilik beranggapan sebagai sarana menciptakan prestasi secara sehat untuk memenangkan persaingan bisnis yang sehat serta mencari ridho keberkahan Allah SWT di dunia dan akhirat.

### C. Hasil dan Analisis Data Penelitian

Adapun hasil observasi melalui penelitian bahwa pihak wisata Pijar Park Dawe Kudus mengimplementasikan sikap kerja yang digunakan sesuai dengan teori yang dikemukakan Takashi Osada yaitu sikap kerja 5S yaitu (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) penjabarannya meliputi

---

<sup>34</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

pemilahan barang, penataan barang sesuai tempatnya, pembersihan area lingkungan kerja dan peralatan yang telah digunakan, pemeliharaan secara berulang-ulang mulai dari *seiri*, *seiton* dan *seiso* yang telah dilaksanakan, dan yang terakhir yaitu kedisiplinan dari *seiri*, *seiton* dan *seiso* yang mana hal tersebut menjadi kebiasaan.

### 1. Analisis Implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Perubahan dunia industri pariwisata yang semakin cepat dan semakin banyak pula perusahaan menuntut kinerja karyawan secara maksimal. Untuk mendukung pekerjaan agar dapat dilakukan dengan mudah salah satu yang harus dibangun adalah budaya sikap kerja. Budaya sikap kerja di perusahaan perlu diciptakan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan keamanan pada tempat kerja.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan keamanan pada tempat kerja adalah dengan menerapkan metode sikap kerja 5S. Sikap kerja 5S adalah pendekatan dasar dalam mengatur lingkungan kerja supaya menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan meminimalisir adanya pemborosan, adapun penerapan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park dapat dilihat sebagai berikut.<sup>35</sup>

#### a. *Seiri* (Pemilahan)

Penerapan *seiri* (pemilahan) pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus sudah terlaksana dengan baik, karena pada bagian meja ruang kerja tidak terdapat adanya tumpukan barang atau material yang tidak digunakan pada ruang kerja.<sup>36</sup> Hal ini sesuai dengan teori Takashi Osada, *Seiri* adalah proses memisahkan benda-benda menjadi yang masih diperlukan dan yang tidak, serta membuang segala sesuatu yang tidak lagi diperlukan. Cara lain untuk melakukan tugas ini adalah dengan mengurutkan objek menurut kepentingannya, kemudian mengalokasikannya

---

<sup>35</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 10 Maret 2022.

<sup>36</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

menurut prioritasnya. Untuk membuang barang yang rusak atau cacat, selain diperlukan kesadaran juga perlu memilah barang sesuai prioritas.<sup>37</sup> Jadi, proses pemilahan yang dilakukan oleh wisata Pijar Park Dawe Kudus sudah sesuai dengan teori Takashi Osada, bahwa dalam kegiatan penerapan 5S langkah pertama yang harus dilalui yaitu dengan melakukan *seiri* (pemilahan) dengan sungguh-sungguh, karena disinilah letak kunci keberhasilannya.

b. *Seiton* (Penataan)

Wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam melakukan proses penataan peralatan dan penyimpanan barang belum terlaksana dengan baik terutama pada bagian resto, hal ini dapat dilihat dengan terdapatnya tumpukan material di lantai pada gudang penyimpanan barang dan pada penataan peralatan dapur belum tersusun dengan rapi karena masih ada jenis barang yang berbeda namun diletakkan pada area yang sama dan berdekatan, atau dengan kata lain masih ada barang yang peletakkannya tercampur.<sup>38</sup> Hal ini sesuai dengan teori Takashi Osada, Dalam konteks 5S, *seiton* atau pengaturan mengacu pada penempatan sesuatu sedemikian rupa sehingga dapat diambil dan digunakan dalam keadaan darurat. Ini adalah metode untuk menyingkirkan metode tradisional dalam mencari sesuatu; kuncinya adalah manajemen fungsional dan menyingkirkan metode pencarian. Ketika semuanya diatur untuk kualitas dan keamanan, lingkungan kerja akan rapi.<sup>39</sup> Penataan barang yang rapi akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari barang tersebut,

---

<sup>37</sup> Alvin Kristyanto dan Veronica Kusdiartini, “Perencanaan Budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) Pada Anograh Jaya Motor Semarang,” 167.

<sup>38</sup> Linda, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>39</sup> Paskah Rina Situmorang, dkk., *Aplikasi Metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) Dalam Perencanaan Logistik Alat Kesehatan Di Rumah Sakit*, 14.

memungkinkan penemuan yang cepat ketika barang tersebut akan diambil oleh seseorang.

c. *Seiso* (Pembersihan)

Suatu kegiatan yang dikenal sebagai *seiso* berusaha untuk menjaga tempat kerja dan segala benda atau bahan yang ada di dalamnya sebersih mungkin. Penerapan tahapan ini pada wisata Pijar Park Dawe Kudus sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari tidak terdapat sampah yang berserakan di dalam area wisata maupun area lingkungan kerja karyawan. Pembersihan area lingkungan kerja pada wisata Pijar Park Dawe Kudus dilakukan oleh petugas kebersihan maupun karyawan setiap hari sebelum bekerja, saat bekerja (apabila terdapat kotoran) dan selesai menggunakan area lingkungan kerja. Tidak hanya area kerja yang dilakukan pembersihan namun pada peralatan kerja wisata Pijar Park Dawe Kudus juga dibersihkan seperti peralatan mesin, peralatan masak pada resto dan lain-lain.<sup>40</sup>

Membersihkan barang-barang untuk membuatnya bersih dengan istilah Jepang disebut *seiso* atau resik. Misalnya, kata ini mengacu pada membersihkan segala sesuatu dan menghilangkan sampah, kotoran, dan barang-barang aneh. Semacam pemeriksaan adalah pembersihan. mengutamakan kebersihan sebagai ukuran keberhasilan dan membuat tempat kerja bebas dari kekurangan dan celah.<sup>41</sup> Jadi, proses pembersihan yang dilakukan oleh wisata Pijar Park Dawe Kudus sudah sesuai dengan teori Takashi Osada, bahwa membersihkan segala sesuatu dan menghilangkan sampah, kotoran, dan barang-barang aneh bertujuan guna untuk menciptakan lingkungan kerja yang rapi, bersih, dan dapat dijadikan bahan pengoreksi permasalahan yang ditemukan.

---

<sup>40</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 31 Maret 2022.

<sup>41</sup> Takashi Osada, *Sikap Kerja 5S*, 27.



d. *Seiketsu* (Pemantapan)

Berdasarkan hasil observasi pada wisata Pijar Park Dawe Kudus didapatkan dokumentasi mengenai penerapan *seiketsu*, salah satunya mengenai kriteria terdapat tanda-tanda peringatan pada area kerja seperti kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kewajiban untuk menghemat energi pada bagian resto.<sup>42</sup> Hal ini sesuai dengan teori Takashi Osada, *Seiketsu* atau perawatan mengacu pada menjaga kejelasan dan keteraturan secara terus menerus dan berkelanjutan. Jadi, kebersihan pribadi dan lingkungan termasuk dalam *seiketsu*.<sup>43</sup> Ditinjau dari teori Takashi Osada, wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam penerapan proses *seiketsu* belum dapat dikatakan sudah maksimal karena kriteria tanda-tanda peringatan pada area kerja hanya terdapat pada area resto, sedangkan pada area kerja tim tiket, tim kreatif, tim mazda dan tim kebersihan belum terdapat kriteria tanda-tanda peringatan pada area kerja. Pemantapan dilakukan guna untuk meminimalisir adanya kerusakan mesin dan komponen lainnya dalam mengoptimalkan kinerja karyawan.

e. *Shitsuke* (Pembiasaan)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, kegiatan *shitsuke* yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan salah satunya yaitu menjaga komunikasi yang baik antar karyawan dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Takashi Osada, *Shitsuke* yang merupakan istilah Jepang yang berarti

---

<sup>42</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 31 Maret 2022.

<sup>43</sup> Prihadi Waluyo, “Analisis Penerapan Program K3/5R Di PT X Dengan Pendekatan Standar Ohsas 18001 dan Statistik Tes Mann-Whitney Serta Pengaruhnya Pada produktivitas Karyawan”, 194

<sup>44</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 31 Maret 2022.

rajin mengacu pada praktik menjaga stabilitas tempat kerja sebagai proses perbaikan terus-menerus.<sup>45</sup>

*Shitsuke* yaitu untuk membiasakan orang dengan budaya 5S untuk meningkatkan lingkungan kerja yang lebih baik. Dengan mengadakan *briefing* dengan karyawan setiap pagi, wisata Pijar Park Dawe Kudus menerapkan pembiasaan dengan memberikan arahan sebelum memulai kegiatan kerja. Dalam mengevaluasi penerapan 5S dapat diketahui bahwa wisata Pijar Park Dawe Kudus belum dapat dikatakan bahwa penerapan 5S sudah optimal karena masih banyak karyawan atau pekerja yang terkadang tidak mematuhi peraturan yang diberikan oleh perusahaan. Namun suasana *briefing* pagi sangat membantu karyawan dalam menjalankan kewajiban masing-masing untuk mentaati aturan dan penerapan 5S. Aktivitas karyawan di tempat kerja dapat digunakan untuk mengevaluasi implementasi 5S dengan menggunakan teori aplikasi 5S.

Berdasarkan analisis implementasi sikap kerja 5S yang telah dijelaskan, dapat dianalisis faktor-faktor yang menghambat dalam wisata Pijar Park Dawe Kudus melalui implementasi sikap kerja 5S. Berikut kendala yang dialami oleh wisata Pijar Park Dawe Kudus sebagai berikut:

a. Karyawan kurang menjaga tempat kerjanya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, dalam penerapan sikap kerja 5S terdapat beberapa faktor penghambat salah satunya yaitu adanya beberapa karyawan yang kurang dalam menjaga tempat kerjanya.<sup>46</sup> Lingkungan kerja yang nyaman akan memberikan rasa aman bagi pekerja, memungkinkan

---

<sup>45</sup> Ngo Kevin Marlon Christoforus, “Rancangan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) Pada UD. Guna Wijaya Motor Balikpapan,” 1115.

<sup>46</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

mereka untuk melakukan yang terbaik, dan membuat mereka senang dengan apa yang mereka lakukan.<sup>47</sup>

Keadaan tempat kerja yang tidak terawat akan mengakibatkan lingkungan kerja yang tidak menyenangkan, yang dapat menimbulkan rasa bosan dan kelelahan yang sering terjadi, yang dapat menyebabkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan menurun. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja karyawan yang dapat menghambat rencana-rencana yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, sehingga menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Untuk itu, sebagai pelaku industri pariwisata wisata Pijar Park Dawe Kudus harus berupaya untuk menjaga tempat kerjanya agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya.

- b. Kurangnya kedisiplinan karyawan dalam menerapkan sikap kerja 5S

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, faktor penghambat dalam penerapan sikap kerja 5S berikutnya yaitu kurangnya kedisiplinan karyawan dalam menerapkan sikap kerja 5S.<sup>48</sup> Disiplin kerja adalah sikap dan kesiapan seorang pekerja untuk memahami dan mematuhi aturan-aturan yang ada di sekitarnya.<sup>49</sup> Rasa tanggung jawab seseorang terhadap tanggung jawab yang dibebankan kepadanya ditunjukkan oleh etos kerjanya. Efek dari pekerjaan yang ceroboh tidak hanya buruk bagi bisnis tetapi juga mengungkapkan kualitas sumber daya manusia perusahaan.

- c. Belum terdapatnya peraturan mengenai sikap kerja 5S

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, faktor penghambat dalam penerapan sikap kerja 5S berikutnya

---

<sup>47</sup> Anggiat Parluhutan Tambunan, "Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis", *Jurnal Ilmiah Methonomi* 4, no. 2 (2018): 175.

<sup>48</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>49</sup> Markum Singadimedjo, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), 126.

yaitu Belum terdapatnya peraturan mengenai sikap kerja 5S.<sup>50</sup> Pengusaha membuat kebijakan tertulis yang disebut “peraturan bisnis” yang menentukan hal-hal seperti kondisi kerja dan peraturan lainnya.<sup>51</sup>

Peraturan dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang karena berfungsi sebagai pedoman untuk tata kelola, terutama yang berhubungan dengan kinerja karyawan. Peraturan ini digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan usahanya untuk mencapai tujuannya. Selain itu, jika semua pekerja mematuhi aturan yang ditetapkan oleh perusahaan, risiko terhadap perusahaan akan berkurang.

Adanya faktor penghambat dalam implementasi sikap kerja 5S maka dibutuhkan sebuah solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Berikut ini adalah solusi untuk mengatasi permasalahan faktor penghambat sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park sebagai berikut:

a. Menjaga komunikasi dan adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai sikap kerja 5S.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Masykur bahwa komunikasi merupakan poin yang sangat penting dalam berbisnis, selain itu adanya seminar dari pemerintah mengenai pentingnya penerapan sikap kerja 5S pada semua pelaku bisnis diharapkan untuk menambah wawasan karyawan dalam memajukan perusahaannya.<sup>52</sup> Berbagi informasi, konsep atau pendapat di antara komunikasi yang berpartisipasi untuk mencapai tujuan bersama disebut sebagai komunikasi. Setiap interaksi yang dilakukan seseorang akan selalu memiliki hasil yang menguntungkan.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Atrianto, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>51</sup> Asyhadie Zaeni, *Hukum Kerja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 19.

<sup>52</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>53</sup> Ditha Prasanti, “Strategi Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Salafi,” *Jurnal Nomosleca* 3, no. 1 (2017): 491.

Agar pelaku usaha memahami dan mengerti akan pentingnya budaya kerja 5S maka pemerintah sebagai fasilitator dalam mencapai tujuan pelaku usaha perlu melakukan sosialisasi mengenai pentingnya budaya kerja 5S pada pelaku usaha, dikarenakan dengan adanya sosialisasi tersebut maka pelaku usaha akan memahami akan pentingnya dan manfaat sikap kerja 5S selama proses bekerja. Dengan adanya alur komunikasi dan prosedur transmisi pengetahuan dari atasan ke bawahan, bawahan ke atasan, dan bahkan dari anggota tim lainnya, komunikasi banyak digunakan saat menggunakan sikap kerja 5S. Akibatnya, untuk mengadopsi sikap kerja 5S dalam organisasi, komunikasi organisasi yang sangat baik dengan arus informasi yang efisien dan kemampuan untuk menghilangkan hambatan komunikasi harus diterapkan.

- b. Memberikan *reward* bagi karyawan yang disiplin dan memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan.

*Reward* dan pemberian sanksi yang diberikan memiliki tujuan agar karyawan lebih disiplin dan dapat digunakan untuk mendorong karyawan dalam memperbaiki kualitas kerjanya.<sup>54</sup> Imbalan juga dapat dianggap sebagai insentif atau motivasi yang diberikan kepada pekerja yang dapat membantu bisnis untuk meningkatkan semangat kerja dan menumbuhkan persaingan yang sehat diantara pekerja.<sup>55</sup>

Karena fungsi utama *reward* dan pemberian sanksi adalah memberikan tanggung jawab motivasi kepada karyawan, selain itu *reward* dan pemberian sanksi dapat menjadi jaminan bahwa karyawan akan mengarahkan perusahaannya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja karyawan.

---

<sup>54</sup> Linda, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>55</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 315.

- c. Memasang peraturan secara tertulis mengenai sikap kerja 5S.

Di dalam menerapkan sikap kerja 5S, wisata Pijar Park juga memerlukan pemasangan peraturan secara tertulis mengenai sikap kerja 5S yang dapat dipahami semua karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.<sup>56</sup> Tujuan dasar dari pembuatan peraturan yang tegas adalah untuk memastikan bahwa kondisi kerja dapat diprediksi dan jika relevan, tidak bertentangan dengan persyaratan hukum.<sup>57</sup>

Setiap perusahaan harus memiliki peraturan dalam meningkatkan kinerja karyawan, selain dengan cara menjaga komunikasi dalam penerapan sikap kerja 5S pada perusahaan, strategi lain yang dapat meminimalisir faktor penghambat dalam penerapan tersebut yaitu dengan cara memasang spanduk ataupun peraturan tertulis mengenai akan rambu-rambu dalam bekerja, keselamatan dalam bekerja, peraturan dalam bekerja dan peraturan lain sebagainya yang berkaitan dengan sikap kerja 5S guna menciptakan kesadaran dalam kedisiplinan yang tinggi untuk menjaga dan memelihara semua aset yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa dengan dilaksanakannya penerapan sikap kerja 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) pada wisata Pijar Park Dawe Kudus, membuat area lingkungan kerja dapat memenuhi standar secara umum dalam kerapian dan kenyamanan, karena prinsip 5S merupakan kegiatan yang pada dasarnya mendapatkan suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Akan tetapi dalam penerapan sikap kerja 5S pada wisata Pijar Park Dawe Kudus masih terkendala pada faktor internal maupun eksternal seperti kurangnya kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga tempat kerjanya, kurangnya kedisiplinan pada diri karyawan dan belum terdapatnya

---

<sup>56</sup> Ahmad Atrianto, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>57</sup> Yuliana Yuli W, dkk., "Implementasi Undang-Undang Ketenaga Kerjaan Dalam Perjanjian Kerja Antara Perusahaan Dan Tenaga Kerja Di Perseroan Terbatas (PT)," *Jurnal Yudis* 5, no. 2 (2018): 195.

spanduk ataupun peraturan tertulis mengenai budaya sikap kerja 5S. Adapun tindakan pengendalian akan kendala dalam penerapan sikap kerja 5S yang dilakukan wisata Pijar Park Dawe Kudus antara lain: menjaga komunikasi dan adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai sikap kerja 5S, memberikan *reward* bagi karyawan yang disiplin dan memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan dan adanya peraturan secara tertulis mengenai sikap kerja 5S pada setiap area lingkungan kerja.

## 2. Analisis Implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Strategi perusahaan untuk membentuk keunggulan atas pesaing adalah memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan pendapatan dan menjadi menguntungkan. Bagi organisasi atau bisnis yang beroperasi dalam lingkungan yang selalu mengalami perubahan yang cepat, dalam iklim yang sangat kompetitif, dan dalam waktu yang semakin singkat, keunggulan bersaing adalah kunci keberhasilan. Dengan demikian, sumber daya perusahaan saat ini dapat digunakan untuk mendapatkan keunggulan bersaing ini.<sup>58</sup>

Kapasitas perusahaan untuk mengungguli para pesaingnya dalam industri dengan produk atau layanan yang sebanding dikenal sebagai *competitive advantage*. Pendekatan *competitive advantage* yang digunakan oleh perusahaan mungkin memiliki efek pada perusahaan itu sendiri, yang akan memiliki pengetahuan untuk menangkap keadaan pasar lebih cepat daripada para pesaingnya dan mampu menerapkan strategi pemasaran terbaik ke dalam tindakan.

Munculnya objek wisata baru pada daerah sekitar yang berdekatan dikarenakan mampu mengimplementasikan sikap kerja 5S, meskipun kebanyakan para pelaku industri pariwisata kurang mengetahui bahwa mereka mempraktekkan budaya sikap

---

<sup>58</sup> I Putu Pratama Adiputra dan Kastawan Mandala, "Pengaruh Kompetensi Dan Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan", 6096.

kerja tersebut. Budaya sikap kerja 5S mampu dipraktikkan dalam berbagai jenis bisnis sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja dengan situasi kondusif dan optimal.

Wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dengan kompetitor selalu melakukan perbaikan secara terus menerus terutama pada area lingkungan kerja karyawan sebagai hal yang harus benar-benar menjadi pembeda di pasaran. Strategi persaingan yang kuat tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan jika tidak mampu bersaing memberikan aspek keunggulan. Namun, implementasi sikap kerja 5S yang tersusun dengan baik dan signifikan berhubungan erat akan mendapatkan keberhasilan strategik jangka panjang. Berikut ini merupakan konsep pemetaan yang secara efektif diterapkan wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam menghadapi persaingan yang ketat melalui implementasi sikap kerja 5S, antara lain sebagai berikut:

a. Pengembangan dan inovasi produk

Penginapan rumah pohon yang mengangkat desain kental mengenai rumah adat kota kudus, dapat menjadi bidikan perusahaan dalam hal fokus menysasar pasar (konsumen) yang dibuktikan dalam bentuk pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pada tahap ini wisata Pijar Park Dawe Kudus merespon kebutuhan dan keinginan konsumen dari hasil riset pasar yaitu menciptakan produk baru yang inovatif serta memberikan kesan yang berbeda dari pesaing, berlatar belakang pemandangan alam yang hijau dan menyenangkan bagi setiap pengunjung yang datang. Merespon kondisi tersebut pihak wisata Pijar Park Dawe Kudus memberikan terobosan yang unik berbeda dengan pesaing dengan menghadirkan produk baru yang mencakup semua kalangan konsumen berupa wisata alam, wisata kuliner dan wisata *outbound* yang pada akhirnya pengunjung tidak merasa bosan dalam berwisata.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.



Menentukan sasaran pasar perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang agar sasaran yang tepat dapat diterima di hati pelanggan melalui upaya pengembangan produk. Sesuai dengan teori Subagyo, pengembangan produk mengacu pada memproduksi barang dengan berbagai fitur dan memberikan manfaat lebih lanjut atau baru untuk pelanggan.<sup>60</sup>

Mengenali perilaku pelanggan merupakan salah satu teknik untuk mempelajari bagaimana suatu produk dipersepsikan oleh konsumen. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan pasar yang besar, ketika suatu produk mungkin tidak ideal untuk permintaan pelanggan. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, perusahaan harus memeriksa preferensi konsumen untuk barang-barang yang menonjol dari persaingan dalam hal kualitas dan kekhasan. Oleh karena itu, untuk memperkuat daya saingnya, pelaku usaha harus melakukan prosedur pengembangan produk secara lebih berhasil dan efisien.

Langkah paling penting dalam proses pengembangan produk adalah manajemen inovasi. Manajer dan suatu organisasi dapat memanfaatkan manajemen inovasi sebagai strategi untuk menciptakan barang dan inovasi baru bagi perusahaan mereka. Dengan kata lain, manajemen inovasi adalah pengelolaan dan pengorganisasian sebuah proses.<sup>61</sup>

Dalam upaya menjaga nama baik perusahaan, hal ini dilakukan. Pengembangan produk baru harus dilakukan secara metodis. Jika tidak, beberapa ide baru akan muncul, dan banyak ide bagus akan tenggelam dan musnah. Wisata Dalam rangka menghasilkan barang baru melalui budaya sikap kerja, Pijar Park Dawe Kudus menyelenggarakan tahapan metodis yang dimulai dengan pengumpulan, meninjau, evaluasi, dan pengorganisasian ide produk baru sesuai dengan rencana yang jelas. Strategi ini membantu perusahaan

---

<sup>60</sup> Subagyo, dkk, *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 40.

<sup>61</sup> Wawan Dhewanto, dkk, *Managemen Inovasi-Peluang Sukses Menghadapi Perubahan* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 3-4.

dalam mengembangkan budaya perusahaan yang berfokus pada inovasi dan, dari waktu ke waktu, menghasilkan banyak ide produk baru.

Upaya sistematis untuk membangun produk baru dengan menggunakan pendekatan inovasi yang bergantung pada kreativitas di berbagai fase untuk pariwisata Pijar Park Dawe Kudus. Mulailah dengan memeriksa pesaing pasar untuk barang-barang yang sebanding. Selanjutnya, tentukan segmen pasar mana yang perlu menetapkan kualitas produk yang mendominasi. Ketiga, pahami karakteristik klien dan konsumen. Keempat, waspadai tren pasar yang sedang berkembang.

b. Pengelolaan ruang kerja

Setiap perusahaan harus mengelola ruang kerja dan lingkungannya, yang merupakan kebutuhan penting.<sup>62</sup> Lingkungan kerja yang nyaman akan memberikan rasa aman bagi pekerja, memungkinkan mereka untuk melakukan yang terbaik, dan membuat mereka senang dengan apa yang mereka lakukan.<sup>63</sup> Prioritas harus ditempatkan pada manajemen ruang kerja yang efektif, yang juga harus secara rutin diperiksa atau ditata ulang sesuai dengan perubahan keadaan. Penempatan *work tool* di lokasi yang tepat dan *workstation* yang dirancang dengan baik yang memenuhi tuntutan akan mempengaruhi kenyamanan bekerja.

Hasil kerja yang baik tergantung dari proses penyelesaian pekerjaan yang dilakukan secara baik, hal ini akan tercapai apabila susunan ruang kerja tertata dengan teratur dan lingkungan kerja yang baik. Pengelolaan ruang kerja dan lingkungan yang baik akan meningkatkan produktivitas kerja, hal ini tentunya akan memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan perusahaan.

---

<sup>62</sup> Feri Kusuma, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 6, transkrip.

<sup>63</sup> Anggiat Parluhutan Tambunan, "Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis", 175.

Pada tahapan ini, pengelolaan ruang kerja wisata Pijar Park Dawe Kudus berhasil didorong oleh sinergi yang solid antar departemen untuk meningkatkan operasional dalam menciptakan kepuasan konsumen wisata Pijar Park Dawe Kudus dengan mendesain ruang kerja yang nyaman bagi karyawan untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi sumber daya, pada kondisi seperti ini perusahaan diharapkan akan mampu bersaing dengan kompetitor lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemetaan diatas dilakukan agar penerapan sikap kerja 5S lebih efektif dan efisien. Wisata Pijar Park Dawe Kudus berusaha terus berkembang dengan inovasi terbaru sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen mengikuti *trend* wisata agar mempengaruhi ketertarikan konsumen untuk berkunjung dengan konsisten berinovasi senatural mungkin dengan nuansa alam yang asri tanpa merusak lingkungan alam yang ada dan melakukan pengelolaan pada area kerja karyawan. Adanya penginapan rumah pohon merupakan ciri khas dalam hal pembeda yang menjadi keunikan produk dari pesaing. Keunikan penginapan tersebut terletak pada desain rumah yang mengangkat desain rumah adat kudu serta penempatannya yang berada di atas pohon dan dapat memberikan kesan menarik dengan tujuan tidak mudah ditiru pesaing serta menggunakan nuansa alam yang asri.<sup>64</sup>

Wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam kaitannya dengan implementasi sikap kerja 5S, perusahaan hendaknya memiliki strategi pelayanan tersendiri untuk menarik minat konsumen dan mempertahankan pelanggan dalam menghadapi pesaing, salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu memiliki strategi pemasaran yang baik. Strategi pemasaran memiliki peran dalam suatu bisnis karena berfungsi untuk menentukan nilai ekonomi perusahaan, baik harga barang maupun jasa. Oleh sebab

---

<sup>64</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

itu, wisata Pijar Park memiliki strategi pelayanan dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Strategi pelayanan yang digunakan wisata Pijar Park antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan yang baik dan memberikan respon yang cepat terhadap konsumen

Salah satu strategi pelayanan dalam memenangkan persaingan bisnis adalah dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan memberikan respon yang cepat terhadap konsumen tentunya akan memberikan dampak positif bagi para konsumen.<sup>65</sup> Hal ini sesuai dengan teori Ali Hasan, jika dalam menjalankan bisnisnya dengan hati nurani yang bersih, maka bisnis tersebut akan berjalan dengan lancar, nilai pelayanan berkualitas, dicintai oleh konsumen dan ini akan menumbuhkan loyalitas konsumen yang berdampak terhadap hubungan komersial jangka panjang.<sup>66</sup> Salah satu faktor kunci keberhasilan perusahaan dalam menjalankan tujuan dan visinya adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, dibutuhkan karyawan yang memiliki sikap positif yaitu baik, ramah dan cepat dalam merespon konsumen.

- b. Giat berpromosi di media sosial

Giat berpromosi dalam media sosial dengan mengupdate produk wisata terbaru yang dimiliki dan memberikan iklan yang menarik sehingga konsumen merasa puas dalam berkunjung pada tempat wisata.<sup>67</sup> Pemasaran online adalah proses di mana suatu bisnis terlibat dalam memperkenalkan produk atau layanan melalui media sosial.<sup>68</sup> Wisata Pijar Park Dawe Kudus harus benar-benar cermat dalam mengelola akun

---

<sup>65</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>66</sup> Ali Hasan, *Marketing* (Yogyakarta: Media Persindo, 2010): 8.

<sup>67</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>68</sup> Ahmad Jamaludin, dkk, "Pengaruh Promosi Online dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Administrasi Bisnis* 21, no. 1 (2015): 4.

media sosial, terutama dalam memasarkan produk yang dimiliki. Deskripsi produk dalam kegiatan berpromosi di media sosial sangat dibutuhkan bagi para konsumen maupun calon konsumen untuk menetapkan pilihannya terhadap produk yang ditawarkan.

- c. Menawarkan harga terbaik kepada konsumen dan memberikan potongan harga dalam berpromosi

Strategi lain yang digunakan oleh wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam pelayanan menghadapi pesaing adalah dengan memberikan harga terbaik dan potongan harga pada event maupun produk tertentu.<sup>69</sup> Rencana penetapan harga suatu produk perusahaan harus mempertimbangkan kondisi persaingan pasar barang serta faktor-faktor potensial lainnya.<sup>70</sup> Maraknya penggunaan media sosial oleh masyarakat kota Kudus, menjadikan wisata Pijar Park Dawe Kudus berupaya sekuat mungkin dalam menggaet minat konsumen, diantaranya menawarkan produk dengan harga yang bersaing, dan memberikan potongan harga yang pantas pada event maupun produk tertentu. Hal ini akan mendorong para pelaku bisnis lain untuk bersaing secara sehat dengan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Menawarkan harga yang bersaing dan bahkan dibidang murah serta memberikan diskon pada event maupun produk tertentu, perlu diimbangi dengan naluri bisnis yang matang. Hal tersebut dikhawatirkan akan menjadi faktor kegagalan bagi perusahaan untuk memperoleh peningkatan pendapatan jika tidak diimbangi dengan kebijakan yang matang dari perusahaan.

Secara umum, setiap perusahaan berusaha untuk memiliki keunggulan atas pesaing. Perusahaan memiliki peluang lebih tinggi untuk mengungguli para pesaingnya jika bekerja secara teratur untuk meningkatkan kinerja, mengejar ketinggalan, dan meningkatkan. Inovasi, kreativitas, teknologi, dan

---

<sup>69</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>70</sup> Marius Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002): 274.

keunggulan kompetitif semuanya harus diperhitungkan sebagai tujuan utama untuk memenangkan persaingan. Ketika sebuah perusahaan mengeluarkan produk baru untuk proses pengembangan perusahaan, perusahaan tersebut harus mampu mengangkat kebutuhan strategis akan pengetahuan inovasi dan teknologi canggih untuk menghasilkan ide-ide baru yang lebih kreatif dan prospektif. Korporasi harus mewaspadaikan lingkungan eksternalnya karena persaingan pasar yang ketat. Dengan menggunakan itu sebagai titik awal, perusahaan harus terus-menerus konsisten dalam menghasilkan kreativitas dan inovasi sebagai taktik untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Di sisi lain, perusahaan harus fleksibel dalam memilih dan mempraktikkan strategi bersaing untuk memastikan kelangsungan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan hasil data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) yang berfokus untuk meningkatkan sikap kerja karyawan yang lebih unggul dalam meningkatkan keunggulan kompetitif sangatlah penting. Hal ini karena tujuan implementasi 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) adalah tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerjanya secara benar. Perusahaan akan mengalami masalah jika tempat kerjanya tidak nyaman bagi karyawan, pada kondisi ini perusahaan tidak akan mampu bersaing dengan kompetitornya. Cara yang ditempuh untuk memenangkan persaingan bisnis setiap perusahaan berbeda-beda. Adapun cara yang dilakukan wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam meningkatkan keunggulan kompetitif melalui implementasi 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) adalah dengan cara melakukan pengembangan dan inovasi produk, pengelolaan ruang kerja, menawarkan produknya dengan harga yang baik dan memberikan potongan harga, memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen dan giat dalam melakukan promosi melalui media sosial.

### 3. Analisis Implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Berdasarkan Perspektif Syariah Pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus

Umat Islam yang ingin sukses dalam bisnis harus bersaing untuk memberikan nilai dan keuntungan yang baik dari bisnisnya kepada pelanggan dan masyarakat serta memahami bahwa etika bisnis syariah harus menjadi landasan operasional mereka. Nabi Muhammad menjadi contoh bagaimana mengelola perusahaan dengan menggunakan konsep bisnis saat ini, seperti tujuan dan kepuasan pelanggan, layanan yang unggul, transparansi, efisiensi, dan persaingan yang sehat dan kompetitif, dengan mengoperasikan perusahaannya sesuai dengan ajaran Islam. Taktik yang relevan dengan koridor Islam diperlukan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Adapun beberapa hal yang dijalankan wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam upaya meningkatkan bisnis dalam keunggulan kompetitifnya berdasarkan perspektif syariah antara lain sebagai berikut:<sup>71</sup>

- a. Melaksanakan pembinaan potensi secara adil serta menjunjung tinggi rasa toleransi.

Pembinaan potensi-potensi dilakukan secara totalitas dengan senantiasa menerapkan secara menyeluruh aspek syariah terhadap wujud manusia baik secara mental maupun spiritual dari segi rohani dan jasmani, karena dengan akhlak mulia mengajarkan nilai religius Islam meliputi etos kerja tinggi, kecerdasan, menjunjung tinggi rasa toleransi, kepercayaan, keadilan dan transparansi yang berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas.<sup>72</sup>

Dalam mencapai terbentuknya karakter pegawai yang memiliki sifat mulia sesuai ajaran Rasulullah SAW dengan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki sifat profesionalisme sesuai *kafa'ah* (cakap dalam bidang pekerjaan yang

---

<sup>71</sup> Hasil Observasi di Wisata Pijar Park Dawe Kudus, tanggal 31 Maret 2022.

<sup>72</sup> Masykur, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

dilakukan), *himmatul 'amal* (memiliki semangat dan etos kerja tinggi) dan *amanah* (bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan) dapat diwujudkan melalui pembinaan pengembangan berdasarkan tiga aspek. Pertama, Pembinaan *Syakhshiyah Islamiah* yaitu mendidik pegawai dengan cara memadukan cara berpikir islami (*aqliyah islamiyah*) dengan sikap jiwa islami (*nafsiyah islamiyah*). Kedua, Pembinaan keahlian dan keterampilan dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan strategi perusahaan. Ketiga, Pembinaan kepemimpinan dilakukan dengan cara pimpinan memberikan motivasi, mendorong, memberikan *reward* (bonus) serta memfasilitasi ruang untuk berkembang bagi karyawan.<sup>73</sup>

Menurut analisis peneliti menyimpulkan bahwa dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan wisata Pijar Park Dawe Kudus mengacu pada sifat humanis (*Al-Insyaniyyah*) dalam menjalankan roda bisnis sesuai dengan syariat Islam karena pada hakikatnya manusia mempunyai derajat paling tinggi dibanding makhluk lain wajib untuk diberdayakan. Beberapa kriteria yang meliputi sifat humanitis yaitu berperilaku kemanusiaan, menghormati sesama pemilik usaha dan karyawan dalam berusaha membuat kehidupan semakin membaik baik untuk kehidupannya maupun masyarakat. Program pemberdayaan yang dilakukan wisata Pijar Park Dawe Kudus sudah sesuai dengan menggunakan landasan konsep syariah menerapkan program pengembangan yang mengupayakan pembinaan seluruh potensi secara adil, serasi dan seimbang merata kepada semua karyawan dengan metode sangat efektif dan relevan sesuai kebutuhan perusahaan.

---

<sup>73</sup> Norvadewi, "Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen SDM Dalam Bisnis Islami Human Resource Management In the Islamic Economic Perspective : Human Resource Management Review in Islamic Business," *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 1, (2017): 112–120.



b. Kejujuran

Salah satu pola pikir yang harus dimiliki setiap individu di tempat kerja adalah kejujuran.<sup>74</sup> Hal ini sesuai dengan teori Buchari Alma dan Priansa, bahwa kejujuran adalah faktor penyebab keberkahan bagi pembeli dan penjual.<sup>75</sup> Suatu keyakinan yang bulat, bahwa semua tingkah laku manusia selalu berada dibawah pengawasan Allah SWT. Oleh karena itu manusia harus berperilaku sebaik mungkin, tidak berperilaku licik, menipu, mencuri, memakan harta harta orang lain dengan jalan yang bathil dan sebagainya. Untuk meyakinkan konsumen menghindari sifat buruk dalam pemasaran, wisata Pijar Park Dawe Kudus senantiasa menjunjung tinggi sistem promosinya dengan konsep pemasaran syariah dengan berpedoman pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam melakukan kegiatan operasional bisnis secara profesional. Seluruh proses pemasaran syariah mulai dari proses penciptaan hingga penawaran maupun perubahan nilai produk tidak boleh bertentangan dengan akad dan prinsip muamalah Islam.

Menurut analisis peneliti menyimpulkan bahwa dalam usaha meyakinkan konsumen aspek utama yang ditekankan dalam pemasaran pada wisata Pijar Park Dawe Kudus yaitu menciptakan kepercayaan pelanggan dengan kejujuran dan transparansi dalam kegiatan promosi selalu menyampaikan kepada konsumen dengan sikap terbuka tanpa menggunakan kata sumpah maupun syara' untuk meyakinkan konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan persepsi dengan memberikan gambaran real sesuai dengan kondisi karakteristik produk secara detail dan rinci untuk menghindari kebohongan, sebaliknya sampaikanlah setiap kelebihan yang terdapat pada produk, akan tetapi karakteristik semuanya harus dibuktikan secara nyata tanpa kebohongan. Karena

---

<sup>74</sup> Anggi, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>75</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 108.

dengan kebohongan akan menghancurkan citra *image* perusahaan.

Semua transaksi yang telah dijalankan wisata Pijar Park Dawe Kudus harus sesuai realita pemasaran syariah dengan berprinsip syariah sifat transparansi dan kepercayaan berdasarkan keyakinan yang bulat, bahwa semua tingkah laku manusia selalu berada dibawah pengawasan Allah SWT berlandaskan *Rabbaniyyah*. Maka manusia harus berperilaku sebaik mungkin, tidak berperilaku licik, menipu, mencuri, memakan harta orang lain dengan jalan yang bathil dan sebagainya. Semua komunikasi atau perkataan pada saat melakukan program transaksi yang dilakukan berdasarkan perilaku etika menyangkut perkataan hati yang sebenarnya "*the will of god*" tidak bisa dibohongi sesuai bisnis Islam berlandaskan *Al-Ahlaqiah*. Hal ini menjadi panduan para pebisnis khususnya pemimpin, pemasar perusahaan dalam perspektif syariah selalu menjaga tutur perkataan yang baik dalam berhubungan dengan karyawan, konsumen, penyalur, pemasok ataupun pesaingnya serta sifat kejujuran berlandaskan *Al-Waqiyyah* berarti realistis profesional dan fleksibel sesuai dengan kenyataan, tidak mengada-ada apalagi menjurus kepada perilaku kebohongan, aspek tersebut mengacu kepada nilai-nilai religius, nilai moral serta kejujuran dalam pelaksanaan semua aktifitas bentuk bisnis.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) dalam meningkatkan keunggulan kompetitif adalah wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam menjalankan roda bisnis sesuai dengan syariat Islam telah konsisten menerapkan program operasional yang relevan dan efektif dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan motif tujuan utama mendapatkan keuntungan duniawi maupun ukhrawi melalui mekanisme muamalah yang sesuai dengan pedoman berbisnis sesuai syariat Islam, baik dari segi program pembinaan yang dilakukan secara sistematis merata dan adil kepada semua karyawan,

memberikan pelayanan yang memuaskan konsumen dan juga memberikan kemanfaatan produk yang merupakan nilai lebih suatu bisnis, memberikan promosi iklan dalam pemasaran yang sesuai dengan kenyataan, tidak ada unsur kebohongan, unsur sumpah untuk meyakinkan konsumen dalam semua transaksi yang dilakukan.

Penerapan program unggulan dari hasil pembinaan wisata Pijar Park Dawe Kudus dalam meningkatkan keunggulan bersaing bukan hanya mencari aspek ekonomisnya saja akan tetapi dibarengi dengan mencari keberkahan dan ridho Allah SWT sejalan dengan mengacu pada aspek-aspek karakteristik strategi dalam membangun keunggulan kompetitif dalam perspektif Islam. Semua program-program serta terobosan strategi usaha dijalankan sesuai dengan tujuan utama perusahaan yang mengedepankan konsep spiritualitas muamalah dan mengangkat potensi alam dengan konsep edukatif dan inovatif. Sikap komunikasi secara kekeluargaan yang dibangun kepada semuanya tidak memandang status dan strata sosial dengan wujud agar menciptakan rasa nyaman sehingga ada rasa dihargai dalam setiap proses operasional perusahaan berjalan dengan tepat sesuai keridhoan dan keadilan masing-masing dengan ini keberkahan dapat dirasakan individu maupun perusahaan.